



JWW (2024)

WIDYA WACANA: JURNAL ILMIAH

<http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/view/...>

Diterima Jan 2022, Disetujui : Feb 2024, Dipublikasikan: Feb 2024



POLA KOMUNIKASI LAWU KING COMMUNITY (LUKCY) DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS ANTAR ANGGOTA

KORWIL UTARA DI KAB. KARANGANYAR

Lawu King Community (Lukcy) Communication Patterns In Maintaining Solidarity Between Members

North Korwil In Kab. Karanganyar

Erwin Widya Utama¹, Dra. Nurnawati H. H.M.Si², Dra. Herning Suryo S.M.Si³

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pola Komunikasi Organisasi Pada Komunitas *LUKCY*. (Studi Deskriptif Pola Komunikasi *LAWU KING COMMUNITY (LUKCY)* Dalam mempertahankan Solidaritas antar anggota korwil utara di Kabupaten Karanganyar). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola komunikasi kelompok pada Lawu King Community di Kabupaten Karanganyar untuk meningkatkan solidaritas antar anggota. Teori yang digunakan teori komunitas, pola komunikasi dan solidaritas hambatan yang terjadi dalam menjalin hubungan solidaritas pada komunitas *LUKCY*. Penelitian metode kualitatif dan bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pola komunikasi yang terbentuk dalam Lawu King Community (*LUKCY*) korwil utara adalah pola komunikasi menggunakan pola komunikasi dua arah, yaitu komunikasi berlangsung antara dua belah pihak dan ada hubungan timbal balik dari komunikator dengan komunikan. Pola komunikasi pada *LUKCY* berperan penting, guna untuk menyampaikan pesan yang berupa informasi, ide-ide, kritik, saran-saran, dan masukan-masukan yang di butuhkan demi tercapainya tujuan organisasi. Dapat di nyatakan bahwa pola komunikasi dalam komunitas *LUKCY* korwil utara di kabupaten karanganyar telah berjalan dengan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam komunitas. Melalui komunikasi akan terjadi interaksi yang dapat menyamakan persepsi, sehingga terbangun suatu solidaritas atau kesatuan kepentingan, simpaiti dan lain-lain. Melalui pola komunikasi dapat membentuk

solidaritas pada komunitas *LUKCY*. Yang menyangkut kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama.

Kata Kunci : Komunikasi, Pola Komunikasi, Solidaritas

ABSTRACT

This study entitled Organizational Communication Patterns in the *LUKCY* Community. (Descriptive Study of LAWU KING COMMUNITY (*LUKCY*) Communication Patterns in Maintaining Solidarity among North Korwil members in Karanganyar Regency). This study aims to describe the pattern of group communication in Lawu King Community in Karanganyar Regency to increase solidarity between members. The theory used is community theory, communication patterns and solidarity are the obstacles that occur in establishing solidarity relationships in the *LUKCY* community. The research method is qualitative and descriptive. Data collection techniques were carried out by in-depth interviews, observation, and documentation. This study uses qualitative data analysis techniques that include three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The communication pattern formed in the Lawu King Community (*LUKCY*) of the North Korwil is a communication pattern using a two-way communication pattern, namely communication takes place between two parties and there is a reciprocal relationship between the communicator and the communicant. Communication patterns at *LUKCY* play an important role, in order to convey messages in the form of information, ideas, criticism, suggestions, and inputs needed to achieve organizational goals. It can be stated that the communication pattern in the *LUKCY* North Korwil community in Karanganyar Regency has been running according to the rules that apply in the community. Through communication there will be interactions that can equalize perceptions, so that a solidarity or unity of interests, sympathy and others is built. Through communication patterns can form solidarity in the *LUKCY* community. Which involves solidarity in achieving the same goals and desires.

Keywords: Communication, Communication Pattern, Solidarity

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Kegiatan ini berlangsung dari waktu ke waktu, selama manusia hidup dan melakukan aktivitasnya. Apabila kita mengamati hal di sekeliling kita, maka kita akan melihat bahwa komunikasi merupakan aktivitas yang paling dominan dalam kehidupan bermasyarakat. Bahkan dapat dipastikan, di mana manusia hidup bersama-sama dengan orang lain maka disana selalu ada kegiatan komunikasi, karena komunikasi merupakan kebutuhan hidup manusia. Komunikasi adalah merupakan aktifitas dasar manusia, dengan komunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu juga halnya bagi suatu organisasi. Kemampuan berkomunikasi akan semakin perspektif untuk memajukan karir dalam bidang apapun.

Secara jasmani maupun rohani, kehidupan manusia tidak terlepas dari beberapa faktor kebutuhan biologis, sandang dan pangan yang harus mereka penuhi adalah contoh kebutuhan yang paling penting dalam berinteraksi. Kenyataan ini tidak pernah terlepas dari ruang lingkup manusia sehingga

menuntut kepada manusia untuk berusaha. Misalnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia harus bekerja agar mendapatkan uang untuk kelangsungan hidupnya, dengan keadaan ini maka secara tidak langsung dalam menjalankan aktivitas kerja manusia sudah pasti terlibat dalam proses komunikasi.

Komunikasi salah satu dari aktifitas manusia yang dikenali oleh semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefinisikannya secara memuaskan (Fiske, 2012:1). Selain itu komunikasi adalah kegiatan sehari-hari yang benar terhubung dengan semua kegiatan kemanusiaan sehingga kadang-kadang kita mengabaikan penyebaran, kepentingan, dan kerumitannya (Littlejohn, dan Foss 2011:3).

Berdasarkan hal tersebut peneliti mempelajari bahwa didalam sebuah organisasi atau komunitas saling terjadi pertukaran pesan, dan pertukaran pesan tersebut dilakukan melalui pola komunikasi. Pola komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari anggota satu kepada anggota yang lainnya didalam suatu organisasi. Lawu King Community (*LUKCY*) merupakan Komunitas Motor King yang sudah banyak di kenal di Kalangan Masyarakat Kabupaten Karanganyar. Komunitas *LUKCY* Komunitas Lawu King Community (*LUKCY*) yang berdiri pada 28 Oktober 2004 ini beranggotakan 47 orang, namun anggota yang terdaftar adalah berjumlah 36 orang pada tahun 2021. Para anggota tak terbatas usia, komunitas ini juga tidak membatasi

profesi, siapa saja bisa bergabung. Saat ini anggota yang tergabung berasal dari berbagai kalangan, antara lain Pegawai Negeri Sipil, Polri, pengusaha dan lainnya yang berdomisili di Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah. Keberadaan *LUKCY* merupakan suatu kecintaan anggotanya kepada sepeda motor Rx-King, dari setiap lapisan masyarakat yang ada di Indonesia khususnya yang ada di Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan data lapangan yang penulis dapat dari informan di lapangan diketahui pola rekrutmen anggota *LUKCY* biasanya melalui teman atau antar teman yang sama sama memiliki sepeda motor Rx-King, perekrutan murni tanpa paksaan, anggota sendiri yang ingin bergabung dalam komunitas ini. Dalam komunitas *LUKCY* mempunyai struktur organisasi yang dimana semua anggota komunitas memiliki kedudukan yang sama dalam berkomunikasi untuk mendapatkan hasil yang baik saat melakukan program kerja. Namun karena adanya perbedaan jabatan dalam organisasi yang membedakan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota.

Pola komunikasi di dalam organisasi *LUKCY*, yang digambarkan memiliki rasa kekeluargaan, pola komunikasi itu sendiri berperan penting dalam membentuk rasa kebersamaan diantara anggota, hal ini terbukti menjelaskan bahwa keakraban diantara anggota sudah menjadi ciri *LUKCY*. peneliti melihat bentuk pola komunikasi yang ada di komunitas *LUKCY* sangatlah baik, hal ini terbukti dimana tidak

adanya batasan antara atasan dan bawahan ini yang membuat rasa solidaritas di dalam komunitas *LUKCY* sangat kompak, kekompakan yang terjalin di dalam komunitas *LUKCY* terbentuk berhubungan dengan program kegiatan yang dilakukan. Di dalam komunitas *LUKCY* ada 3 program kegiatan yang menjadi agenda wajib tahunan, yaitu Kopdar Rumahan (kopi darat), Rolling dan Touring dimana ketiga kegiatan ini mengharuskan setiap anggotanya untuk bertatap muka dan berinteraksi. Peneliti mengambil contoh ketika kegiatan Kopdar Rumahan mereka berkumpul dalam salah satu tempat atau rumah anggota yang sudah di tentukan dan ditetapkan sebelumnya guna untuk membahas kegiatan organisasi, mereka menggunakan bentuk pola komunikasi bintang dimana siapapun mempunyai hak untuk berbicara dan anggota lain mempunyai kesempatan untuk memberikan tanggapan, ketika kegiatan ini berlangsung secara terus menerus berdampak pada rasa saling kenal dan rasa saling memiliki membentuk rasa solidaritas terhadap organisasi komunitas *LUKCY*.

Solidaritas Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat bahwa Solidaritas yang terdapat didalam komunitas *LUKCY* terbentuk melalui proses yang panjang, hal ini tidak terlepas dari hasil kesepakatan bersama, dukungan, kepentingan dan tanggung jawab antar individu dalam kelompok, terutama karena diwujudkan dalam dukungan suara bulat dan tindakan

kolektif untuk sesuatu hal. Secara etimologi arti solidaritas adalah kesetiakawanan atau kekompakkan. Pendapat lain mengemukakan bahwa Solidaritas adalah kombinasi atau persetujuan dari seluruh elemen atau individu sebagai sebuah kelompok. Dengan demikian, bila dikaitkan dengan kelompok sosial dapat disimpulkan bahwa Solidaritas adalah: rasa kebersamaan dalam suatu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama. Karena solidaritas dalam sebuah komunitas itu sangat dibutuhkan agar bisa menjalin kerja sama yang baik untuk bisa mempertahankan suatu komunitas. Jika dalam komunitas salah satu anggotanya tidak solid maka tidak akan bisa mempertahankan komunitas ataupun organisasinya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian Deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Memang adakalanya dalam penelitian deskriptif ingin juga membuktikan dugaan, tetapi hal ini tidak terlalu lazim terjadi. Secara umum penelitian tipe

deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018:84). Penelitian dengan tipe deskriptif merupakan penelitian yang langsung kelapangan dengan bebas mengamati, menjelajahi, dan menemukan wawasan atau pengetahuan. Penelitian deskriptif ditujukan untuk:

1. Mengumpulkan informasi secara rinci dan menggambarkan gejala yang ada di lapangan
2. Mengidentifikasi masalah dan memeriksa kondisi serta praktek-prektek yang ada dan berlangsung.
3. Membuat perbandingan dan evaluasi

Tipe penelitian deskriptif dipilih oleh peneliti karena peneliti ingin mendeskripsikan secara utuh dan menyeluruh bagaimana Pola Komunikasi Lawu King Community (*LUKCY*) dalam mempertahankan Solidaritas Antar Anggota Korwil Utara. Dengan menggunakan tipe penelitian deskriptif ini peneliti akan mengurai berbagai hasil temuan-temuan secara naratif dan deskriptif. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mendeskripsikan data yang diperoleh dari kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis mengandung kutipan dari data untuk menggambarkan dan membuktikan presentasi. Penelitian kualitatif konsen dengan proses daripada hasil atau produk, analisis data bersifat induktif

dan makna menjadi perhatian penting untuk pendekatan kualitatif (Maradona & Ikhsan, 2019:13).

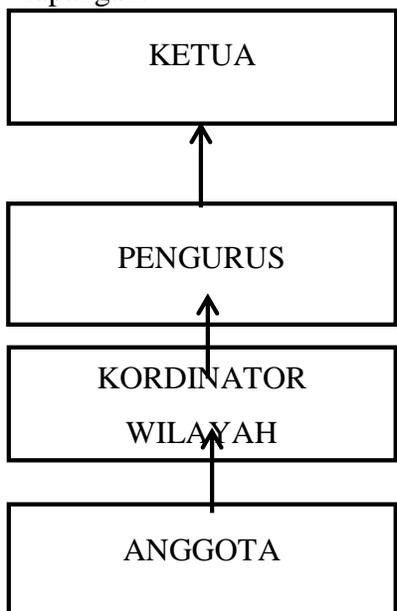
PEMBAHASAN

1. Arus Informasi dalam pola komunikasi di *LUKCY* Korwil Utara

Arus informasi (pesan) dalam suatu komunitas menunjukkan sebuah aturan penyampaian informasi dalam sebuah organisasi dengan adanya batasan-batasan, namun satu sama lain saling berhubungan. Arus informasi tersebut terdiri dari komunikasi kebawah, komunikasi ke atas dan komunikasi Horizontal.

a. Komunikasi ke atas

Komunikasi ke atas (upward communication) komunikasi yang terjadi disini adalah komunikasi dari bawahan kepada atasan. Dalam hal ini adalah komunikasi peneliti menggambarkan arus komunikasi ke atas berdasarkan data hasil wawancara dan observasi ke lapangan:

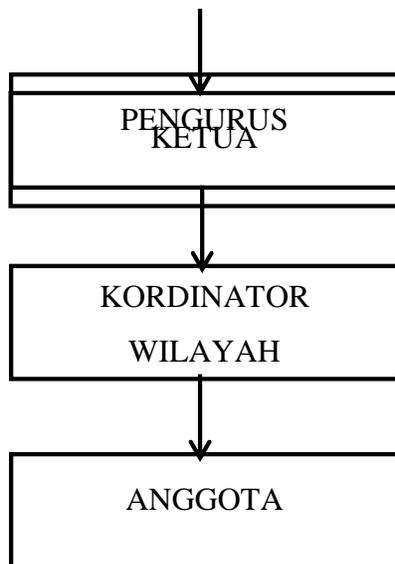


Gambar menunjukkan bahwa masing-masing anggota diberi hak dan kebebasan untuk menyampaikan informasi, aspirasi, saran-saran, kritik dan masukan-masukan mengenai pengembangan *LUKCY*. Sesuai dengan yang di sampaikan oleh mas Widodo bahwa: “ setiap saran, kritik dan pendapat yang masuk dari anggota kami tanggap dengan baik dan kita hormati. Saya sebagai ketua menghargai mereka dengan memberikan tanggapan terhadap keluh kesah mereka. Agar tercipta saling keterbukaan di antara para anggota *LUKCY* “ (Wawancara dengan mas Widodo , ketua *LUKCY* korwil utara, Hari Minggu 10 April 2022)

Dalam memecahkan masalah yang terjadi di dalam suatu organisasi dan dalam mengambil suatu keputusan sudah sepantasnya bila ketua memperhatikan aspirasi dari anggota. Dengan kata lain partisipasi anggota dalam proses pengambilan keputusan akan sangat membantu pencapaian tujuan organisasi. Penyampaian informasi atau saran-saran tersebut dapat disampaikan oleh anggota melalui pertemuan rutin kopdar atau melalui kordinator wilayah. Informasi, saran, masukan, ataupun uneg-uneg yang berhubungan dengan kegiatan dan kemajuan *LUKCY* sangatlah diperlukan dan hal itu ditanggapi secara baik oleh pengurus sebagai masukan-masukan yang baik demi mengevaluasi kegiatan, tindakan, dan event di pada organisasi *LUKCY*.

b. Komunikasi ke bawah

komunikasi kebawah adalah komunikasi yang berlangsung dari atas ke bawah, yaitu dari pengurus kepada anggota *LUKCY*



Gambar menunjukkan bahwa arus informasi pada komunikasi kebawah yang dimulai dari munculnya ide/gagasan dari ketua yang kemudian disampaikan kepada pengurus. Sebelum di sampaikan kepada kordinator wilayah, ide/gagasan tersebut terlebih dahulu di bahas oleh pengurus, setelah disetujui oleh pengurus, kemudian pengurus dapat menyampaikan ide/gagasan tersebut kepada anggota melalui kordinator wilayah, agar diketahui dan dapat dijalankan sesuai aturan yang berlaku. Sesuai dengan hasil wawancara dengan mas Widodo menuturkan bahwa sebagai berikut “ komunikasi ke bawah yang dilakukan adalah melalui ketua pengurus lalu di sampaikan kepada kordinator wilayah dan kemudian di sampaikan kepada anggota-anggota.”(Wawancara dengan

mas Widodo, ketua *LUKCY* korwil utara, Hari Minggu 10 April 2022)

c. Komunikasi horizontal

komunikasi horizontal sama dengan komunikasi lateral menyamping, artinya komunikasi yang terjadi dalam jabatan yang sama tanpa dipengaruhi oleh jabatan-jabatan yang lain yang berbeda, namun meskipun berkomunikasi hanya dengan jabatan-jabatan yang sama, komunikasi kepada jabatan yang lain tetap dilakukan jika ada persetujuan masing-masing individu yang ada pada masing-masing jabatan tersebut.

Komunikasi horizontal adalah komunikasi yang terjadi dalam jabatan yang sama tanpa dipengaruhi oleh jabatan-jabatan yang lain yang berbeda, Terlihat pada gambar di atas arus informasi yang berjalan dalam komunikasi horizontal di *LUKCY*, bahwa, ketika masing-masing jabatan saling melakukan komunikasi, tidak ada individu dari jabatan yang berada yang boleh mengetahui apa isi pesan komunikasi tersebut, terkecuali pada saat pesan tersebut sudah benar-benar matang, kemudian barulah dikomunikasikan kepada jabatan yang lain yang berbeda, sehingga dapat terjadi saling tukar menukar pesan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aw, Suranto. (2018). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Azwar, Edi. 2019. Implementasi Pembinaan Kepramukaan Terhadap Persepsi

- Kepala Sekolah Di SMP Se-Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh. *Jurnal Serambi Konstruktivis*. Vol.1(2): 81-87
- Bakhtiar, Nurul Fajri. (2017). *Pola Komunikasi Riau Drummer Community (RDC) pekan baru dalam mempertahankan solidaritas komunitasnya*
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Hasanah, Hasyim. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Tawaddum*. Vol.8(1): 21-46
- Hasibuan, Malayu S.P. (2014). *Organisasi dan motivasi, dasar peningkatan produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- LittleJohn, Stephen w, Foss Karen. 2011. *Teori Komunikasi*, Jakarta Selatan: Salemba Humanika
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maradona & Ikhsan. (2019). Analisis Permasalahan Media Pembelajaran Dan Pembuatan LKS Pada Kurikulum 2013 yang Terjadi pada Guru Kimia SMA Di Kota Samarinda. *Jurnal Pendas Mahakam*. Vol.4(1): 12-17
- Pace, R. Wayne dan Don F. Faules. (2015). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rizani, Yuni. (2012). *Komunikasi organisasi komunitas motor "KNC" (KAWASAKI NINJA CLUB) Wilayah Bandung "studi deskriptif tentang pola komunikasi organisasi komunitas motor "KNC" (Kawasaki Ninja Club) Wilayah Bandung dalam membangun solidaritas anggotanya)*
- Ruben, Brent D. dan Lea P, Stewart. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Safitri, Riezki Hadi. (2012). *Pola Komunikasi Slankers Club Solo dalam mempertahankan Eksistensi Komunitas "studi Deskriptif Kualitatif tentang Pola Komunikasi Slankers dalam mempertahankan eksistensi komunitas"*
- Sondak, Sandi Hesti et.al. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*. Vol.7(1): 671-680
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Supriyadi. (2016). *Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan. Lentera Pustaka*. Vol.2(2): 83-93
- Sutejo, Siswanto. (2012). *membangun citra*. Jakarta : Damarmulia Pustaka.
- Syahputra, Muhammas Alhdiki. (2016) "Pola Komunikasi Interpersonal Anggota Komunitas Honda CBR Dalam Memperrtahankan Solidaritas Organisasi Pada CBR Club Honda"
- Tasruddin, Ramsiah. (2014). *Human Relations Dalam Organisasi*. Makassar: Alauddin University Press.

Zellatifanny, Cut Medika & Mudjiyanto,
Bambang. (2018). Tipe Penelitian
Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi.
Jurnal Diakom. Vol.1(2): 83-9